

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian X_1 -Y

No	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa	Signifikasi $t_{hitung} = 2.825$ dan taraf sig. 0.007	Signifikasi $t_{tabel} = 2,018$ dan taraf sig. 0.05 (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_a	Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas

	kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagu ng	R Square = 0,296	0,296 100% 26,9%	x = =	Terdapat pengaruh sebesar 29,6%	VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung
--	--	---------------------	------------------------	-------------	--	---

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa t_{hitung} sejumlah 2,825 dan t_{tabel} sejumlah 2,018 dengan taraf sig. 0.05, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung. Berdasarkan perhitungan Koefisien Detreminasi bahwa besarnya adalah 29,6%, artinya bahwa prestasi belajar siswa disebabkan oleh adanya motivasi belajar intrinsik dan selebihnya 70,4% disebabkan oleh faktor lain.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sadirman bahwa, siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dan satu-satunya jalan yang untuk menuju kebutuhan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin akan mendapatkan pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keseharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Memang motivasi intrinsik tersebut muncul dari

kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar symbol dan seremonial.¹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, motivasi intrinsik itu tanpa pengaruh dari luar, karena motivasi ini yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu.²

Dalam menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya suatu tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan harga dirinya. Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Karena, untuk memahami tujuan yang dicapai menjadi sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar dan mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesa (Ha), yaitu ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

¹ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*, (Jakarta:Rajawali pers, 2010), hlm 90.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013). Hlm. 112.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($7,237 > 2,000$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).³

Kemudian ditemukan oleh peneliti selanjutnya yaitu Ayu Lestari Azis(2017) dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar, yang menyatakan penelitiannya bahwa pengaruh motivasi intrinsik dalam mencapai prestasi belajara peserta didik kelas X SMKN 4 Makassar dalam indikator minat belajar, hasrat untuk belajar, *Ego-Invenment*, dan tujuan yang diakui adalah baik. Diperoleh t hitung = $3,035 > t$ tabel = $1,995$ dan nilai sig. $0,027 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁴

³ Arif Budianto, Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan, 2013).

⁴ Ayu Lestari Azis, Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar, (Makasar:skripsi tidak diterbitkan, 2017).

B. Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung

Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₂-Y

No	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung	Signifikasi $t_{hitung} = 3,937$ dan taraf sig. 0.000	Signifikasi $t_{tabel} = 2,018$ dan taraf sig. 0.05 (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menerima H_a	Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung
		R Square= 0,388	0,388 x 100% = 38,8 %	Terdapat pengaruh sebesar 38,8%	

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa t_{hitung} sejumlah 3,937 dan t_{tabel} sejumlah 2,018 dengan taraf sig. 0.05, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Pakel. Berdasarkan perhitungan Koefisien Detreminasi bahwa besarnya adalah 38,8%, artinya bahwa prestasi belajar

siswa disebabkan oleh adanya motivasi belajar ekstrinsik dan selebihnya 61,2% disebabkan oleh faktor lain.

Hal ini dikemukakan oleh Sadirman menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya perangsangan dari luar, jadi merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis (berubah-ubah) atau mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁵

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkut perlu motivasi agar dapat belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri. Tidak ada rumus tertentu yang dapat digunakan oleh guru untuk setiap keadaan.⁶ Guru memiliki peran penting dalam dalam membantu motivasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan memberikan ganjaran kepada siswa serta menggunakan metode dalam

⁵ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*,..., hlm 91.

⁶ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,..., hlm. 112-113.

pembelajaran. Pemberian angka/nilai merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Antara lain dengan adanya pemberian angka/nilai dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik. Sebab banyak peserta didik belajar memiliki tujuan utama untuk mencapai skor/angka nilai yang tinggi. Terciptanya iklim berkompetisi atau saingan di dalam kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi pemantik agar para peserta didik berusaha menjadi terbaik.

Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitasnya dimulai dan diteruskan yang dikarenakan ada dorongan dari luar. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, ini dikarenakan kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, dan mungkin juga komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁷

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesa (Ha), yaitu ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswamata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vreedy Frans Danar⁸ (2012). Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio

⁷ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm.89-91.

⁸ Vreedy Frans Danar, Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates, (Wates:skripsi tidak diterbitkan, 2012).

Video SMK Ma'arif 1 Wates. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dari motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,389 dan t.hitung sebesar 12,841 > dengan t.tabel (n-2) sebesar 2.042, dengan persamaan garis regresi $Y : 6.462 + 0,404 X$. Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya, atau jika motivasi belajar intrinsik naik satu poin maka prestasi belajar siswa akan bertambah 0,404 dengan asumsi variabel lain konstan.

C. Pengaruh Motivasi Belajar (Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung

Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian X-Y

No	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh signifikan antara motivasi belajar (intrinsik	Signifikasi $F_{hitung} = 19,823$ dan taraf sig. 0.000	Signifikasi < $F_{tabel} = 3,22$ dan taraf sig. 0.05 (taraf 5%)	Menerima H_a	Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar

	dan ekstrinsik) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung		Berarti signifikan karena sig. > probabilitas (0.05)		(intrinsik dan ekstrinsik) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung
		R Square= 0,486	0,486 x 100% = 48,6%	Terdapat pengaruh sebesar 48,6%	

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa F_{hitung} sejumlah 19,823 dan F_{tabel} 3,22 dengan taraf sig. 0,05, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Pakel. Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi besarnya pengaruh adalah 48,6%, artinya bahwa prestasi belajar siswa disebabkan oleh adanya motivasi belajar, selebihnya 51,4% disebabkan oleh faktor lain.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh sadirman bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat tercapai.⁹ Motivasi belajar dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu motivasi intrinsik, yang tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dengan kata lain motivasi berasal dari

⁹ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, hlm 75.

dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik, motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar atau rangsangan dari luar dengan kata lain motivasi yang berasal dari luar diri siswa.¹⁰ Dari keterangan tersebut berarti bahwa, motivasi dari dalam maupun luar diri individu sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapainya. Oleh karena itu, pendidikan yang baik itu yang dapat menumbuhkan motivasi dari dalam dan dari luar diri individu, sehingga ada dorongan yang dapat berkembang dalam diri individu tersebut yang sesuai perkembangannya.

Motivasi belajar tidak cukup hanya dengan diri sendiri melainkan ada beberapa yang bisa meningkatkan motivasi belajar misalnya pendidik, pemberi angka, pujian. Adanya saingan dan tujuan yang diakui sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul keinginan yang kuat pada diri peserta didik untuk terus belajar.

Motivasi itu sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena suatu pembelajaran itu tergantung oleh motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitulah juga sebaliknya. Jadi pentingnya motivasi belajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesa (Ha), yaitu ada pengaruh yang signifikan motivasi

¹⁰ Husamah. Dkk, *Belajar dan pembelajaran*, ...hlm. 22.

belajar intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakel Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makrifat (2012), yang berjudul “Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Siswa Pada bidang Studi PAI di SMA-IT Wahidiyah Islamiyah Makasar”, dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi maupun regresi ganda kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa yang terbukti signifikansi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi (sig sebesar 0.000). R square motivasi belajar intrinsik sebesar 0,368 dari sig 0.000, sedangkan R square motivasi belajar ekstrinsik sebesar 0.275 dengan sig 0.000.¹¹

¹¹ Thesis, Makrifat, Pengaruh Motivasi belajar terhadap Prestasi Siswa Pada bidang Studi PAI di SMA-IT Wahidiyah Islamiyah Makasar, (Makasar:Skripsi tidak diterbitkan, 2012), hlm. 182.